

Ukuran karakteristik pasangan pelek roda kendaraan niaga pada naf

P E N D A H U L U A N

Rancangan Standar Nasional Indonesia, Ukuran Karakteristik
Pasangan Pelek Roda Kendaraan Niaga pada NAF, disusun :

1. Untuk melindungi konsumen dan produsen.
2. Adanya kebutuhan yang mendesak, karena industrinya sudah ada atau karena akan ada produknya, atau karena barang tersebut sudah beredar dan banyak dipergunakan.

Standar ini telah dibahas dalam Rapat-rapat Teknis, Rapat Pra-konsensus dan terakhir dirumuskan dalam Rapat Konsensus Nasional pada tanggal 17 Maret 1995 di Jakarta.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari Produsen, Konsumen, dan Lembaga Penelitian serta Instansi Pemerintah yang terkait.

Sebagai acuan diambil dari :

- ISO.4107 - 1979 (E)

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	i.
1. RUANG LINGKUP	I
2. PASANGAN DENGAN PENGARAH PADA PUSAT LUBANG	I

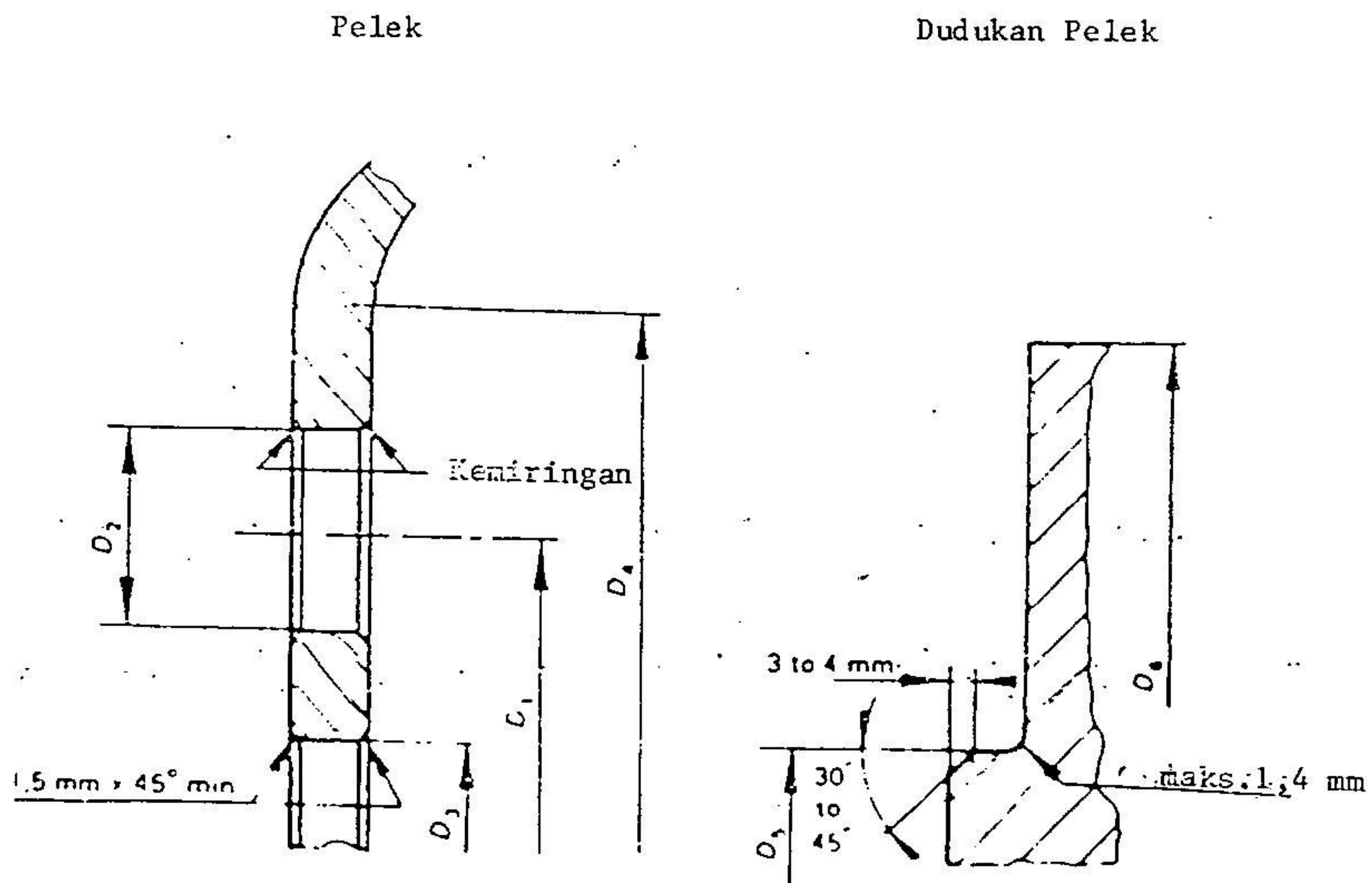
UKURAN KARAKTERISTIK PASANGAN PELEK RODA
KENDARAAN NIAGA PADA NAF

1. Ruang Lingkup

Standar ini meliputi ukuran, dan pasangan Pelek Roda kendaraan Niaga dan dimensi NAF.

Standar ini berlaku untuk pelek dengan jumlah lubang baut 6; 8 dan 10 buah.

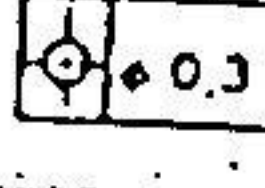
2. Pasangan dengan pengarah pada pusat lubang.



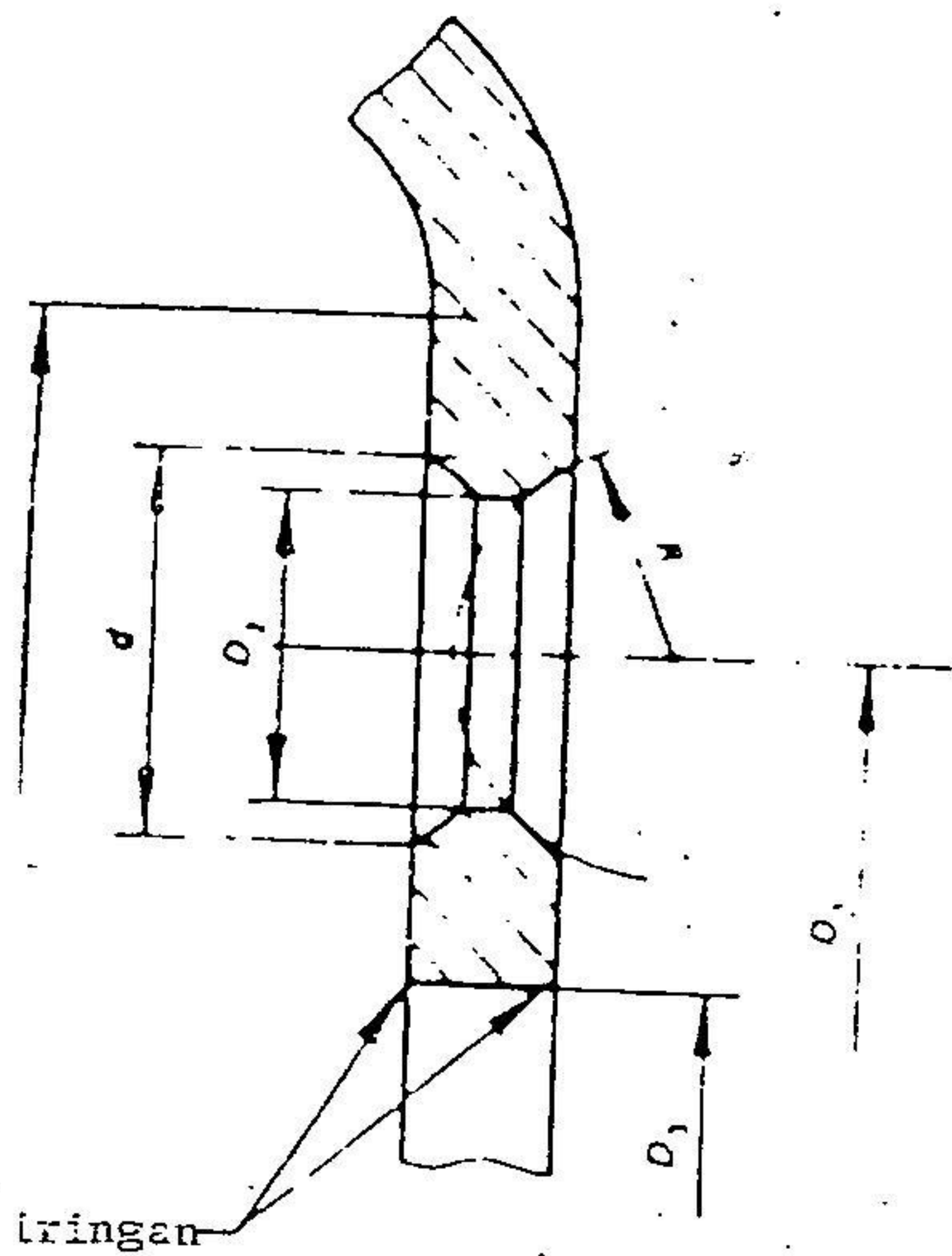
Gambar 1
Ukuran Pelek pada NAF

Tabel I
Ukuran Karakteristik

Satuan : mm

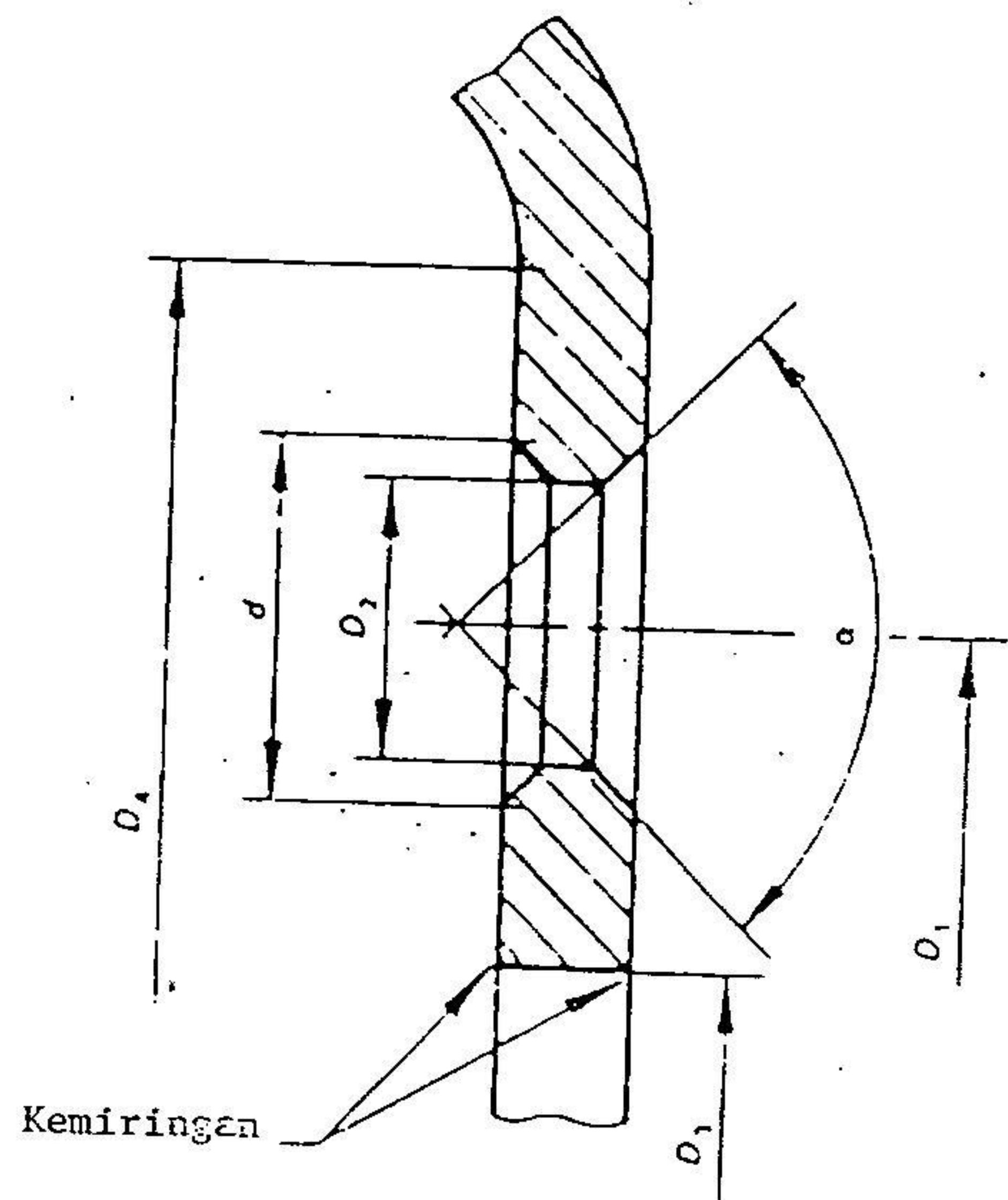
Jumlah Lubang Baut	D_1  Lingkar Baut ϕ	D_2 $\begin{smallmatrix} +1 \\ 0 \end{smallmatrix}$ Lubang Baut ϕ	D_3 $\begin{smallmatrix} +0.2 \\ 0 \end{smallmatrix}$ Lubang Pusat ϕ	D_4 mm Piring Datar ϕ	Untuk Informasi M_8		
					Baut	Dudukan Pelek	
					ϕ	D_5 $\begin{smallmatrix} 0 \\ -0.2 \end{smallmatrix}$	D_6 $\begin{smallmatrix} 0 \\ -0.2 \end{smallmatrix}$
6	205	21	161	255	18	180,8	260
8	275	24	221	325	20	220,8	320
10	285,75	26	220	345	22	219,8	340
	335		281	390	22	280,8	385

PASANGAN PENGARAH SPHERICAL ATAU KONIS.. CENTERING : PADA LUBANG BAUT
(TIDAK ADA PENGARAH PADA PUSAT LUBANG).



Gambar 2

Pelek dengan Lubang Spherical Countersink



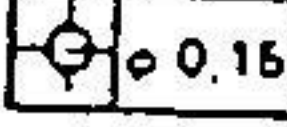
Gambar 3

Pelek dengan Lubang Konis Countersink

Tabel II

Ukuran Karakteristik Pasangan dengan Spherical
atau Konis pada Pusat Lubang

Satuan : mm

Jumlah Baut	D_1  0.15 Dudukan baut/mur	$D_2 +0.8$ lubang Baut ϕ	$d +0.8$ counter sink dan	R Radius jar jari-2 dari countersink	$\alpha : 1'$ sudut lubangdr. countersink	D_3 min. Diameter pusat lubang	D_4 min. ϕ dari pi- ringen datar
6	170	21,8	26,7	16	-	130	223
	170	21,8	26,7	-	80	130	223
	206	21,5	27	16	-	161	266
	206	21,8	26,7	16	-	161	266
8	206	26	31,0	-	80	161	266
	222,2	30,6	37,1	22,2	-	165	290
	165	17	32	-	90	118	212
	276	21,8	26,7	16	-	221	326
10	276	27	32	18	-	221	320
	276	26	31	-	80	221	326
	222,2	30,6	37,1	22,2	-	165	290
	225	27	32	18	-	176	270
10	285,75	30,6	37,1	22,2	-	222	346
	335	21,8	26,7	16	-	281	390
	335	26	31	-	80	281	390
	335	27	32	18	-	281	390
10	335	37	46,2	30,2	-	281	380
	335	37	46,2	30,2	-	271,5	402

Dudukan Baut dan Mur Spherical harus berpusat tidak lebih diameter 0,15 mm dari posisi semula



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id